

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era perkembangan saat ini, terutama dibidang teknologi informasi dan bisnis yang sangat cepat perubahan akan menimbulkan persaingan dalam dunia usaha. Didalam dunia bisnis yang semakin berkembang pertumbuhannya akan menimbulkan banyak tantangan dan peluang yang harus dihadapi oleh semua pelaku bisnis. Terutama untuk usaha rumah tangga (*home industry*) yang baru terjun dalam dunia bisnis. Demikian juga mahasiswa yang tidak dapat lepas dari perkembangan ilmu dan teknologi informasi, diharapkan mahasiswa dapat memiliki gambaran yang lebih luas tentang kondisi nyata yang ada didalam dunia bisnis, sekaligus dapat menambah pengalaman serta membuka cakrawala mahasiswa yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan.

Berdasarkan uraian diatas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat atau (PKPM). Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu kegiatan untuk mahasiswa sebagai prasyarat tugas akhir (Skripsi) sekaligus sarana pengembang ide kreatifitas dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan Pekon Tanjungrejo. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat bagi Mahasiswa diharapkan dapat menambah Ilmu dan Wawasan dalam hidup bermasyarakat. Bagi Masyarakat ,kehadiran Mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat diharapkan mampu menurunkan Ilmu yang didapat selama dibangku kuliah agar dapat memberikan motivasi dan Inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan Tri Darma Perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya tahun 2019 bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Pesawaran dalam Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dalam kurun waktu 29 Hari.

Peserta PKPM yang terdiri dari 98 Mahasiswa/i dan telah dikelompokkan kedalam 16 Kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 6 dan 7 Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Komputer. Pihak Pemerintah Daerah menetapkan Kabupaten Pesawaran, 1 Kecamatan dan 13 Pekon untuk menerima Mahasiswa/i IIB Darmajaya dalam melaksanakan PKPM. Berikut adalah Kecamatan Negeri Katon yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Pesawaran untuk menempatkan Mahasiswa/i antara lain, di Pekon Sidomulyo, Pekon Halangan Ratu, Pekon Purworejo, Pekon Trisno Maju, Pekon Pujo Rahayu, Pekon Negeri Katon, Pekon Tanjungrejo, Pekon Karang Rejo, Pekon Ulangan Baru, Pekon Lumbirejo, Pekon Roworejo, Pekon Grojungan Baru, dan Pekon Kalirejo.

Kami kelompok 7 yang ditempatkan pada salah satu Pekon di Kecamatan Negeri Katon ialah Pekon Tanjungrejo. Kami terdiri dari 6 Mahasiswa/i yang beranggotakan 1 Mahasiswi dari jurusan Akutansi, 1 Mahasiswa Manajemen, 3 Mahasiswa/i Teknik Informatika, dan 1 Mahasiswa Sistem Komputer. Pekon Tanjung Rejo memiliki masyarakat yang bermata pencaharian penduduk ialah petani, peternak, pedagang, usaha keripik dan pengrajin tapis. Tetapi sebagian besar mata pencaharian penduduk Pekon Tanjungrejo ialah pengrajin tapis sedangkan untuk pertanian dan perternakan digunakan hanya sebagai tambahan. Sumber daya manusia yang ada di Pekon Tanjungrejo belum memiliki kemampuan dasar dan pengetahuan yang baik sehingga menjadikan salah satu kendala untuk mengembangkan potensi Pekon tersebut. Oleh sebab itu, kami PKPM IIB Darmajaya berupaya untuk mengembangkan Pekon Tanjungrejo dengan cara mengimplementasikan pengetahuan dalam bidang ekonomi dan teknologi kepada masyarakat Pekon Tanjungrejo. Pekon Tanjungrejo sudah memiliki beberapa usaha micro kecil menengah (UMKM). Sehingga kami hanya membantu UMKM tersebut dalam proses pengemasan, serta pemasaran produk secara online guna meningkatkan nilai ekonomi dari produk tersebut. Aneka Tapis ini akan dikemas dan dipasarkan menggunakan E-Commerce. Dengan adanya inovasi ini, diharapkan dapat menambah penghasilan masyarakat Pekon Tanjungrejo agar lebih baik dari sebelumnya dan dapat menjadikan Pekon

Tanjungrejo menggerakkan Ekonomi Kreatif berbasis teknologi. Berdasarkan uraian diatas kami mencoba mengangkat judul PKPM adalah **“MENERAPKAN STRATEGI PEMASARAN SECARA ONLINE PADA UMKM TAPIS MUTIARA GUNA MENINGKATKAN NILAI TAMBAH PADA PRODUK DAN PENGEMBANGAN DESA BERBASIS TEKNOLOGI DI PEKON TANJUNGREJO KECAMATAN NEGERI KATON KABUPATEN PESAWARAN”**

1.2 Manfaat PKPM

1.2.1 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi IIB Darmajaya, Mahasiswa, dan Masyarakat Pekon Tanjungrejo. adalah:

- a. Untuk sarana media promosi bagi IIB Darmajaya khususnya pada tempat PKPM berlangsung.
- b. Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IIB Darmajaya selama melaksanakan kegiatan di Pekon Tanjungrejo.
- c. Untuk melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat dimasa akan datang.

1.2.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

PKPM bermanfaat bagi mahasiswa dalam pengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahannya, antara lain:

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama kelompok dan kepemimpinan.
- b. Menambah Wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- c. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

1.2.3 Manfaat Bagi Pekon Tanjungrejo dan Pemerintah

Tidak hanya bermanfaat bagi Institusi dan mahasiswa nya, tetapi PKPM memiliki beberapa manfaat yang dapat diperoleh oleh masyarakat Pekon Tanjungrejo, diantaranya:

- a. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Pekon Tanjungrejo.
- b. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta untuk memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
- c. Dapat mengembangkan dan mengelola potensi pekon menjadi lebih berkualitas.
- d. Membantu perangkat pekon dalam melakukan proses administrasi surat atau arsip penting.
- e. Membantu warga pekon dalam mengelola keuangan yang baik, seperti pembuatan laporan keuangan sederhana.
- f. Dapat memperkenalkan dan memberikan informasi tentang Pekon Tanjungrejo kepada masyarakat luas melalui *website*.
- g. Menjadikan Pekon Tanjungrejo sebagai pekon yang menggunakan IT dalam sistem pemerintahan.